

**KONTEKSTUALISASI QUR`AN SURAT AN NAHL AYAT 68-69  
TENTANG MANFAAT MADU BAGI KESEHATAN MANUSIA DIMASA  
PANDEMI (STUDI TEORI TAFSIR KONTEKSTUAL  
ABDULLAH SAEED)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Disusun oleh:**

**Dicky Candra Firmansyah**

18105030063

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2022**

**KONTEKSTUALISASI QUR`AN SURAT AN NAHL AYAT 68-69  
TENTANG MANFAAT MADU BAGI KESEHATAN MANUSIA DIMASA  
PANDEMI (STUDI TEORI TAFSIR KONTEKSTUAL  
ABDULLAH SAEED)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Disusun oleh:**

**Dicky Candra Firmansyah**

18105030063

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2022**

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Tempat

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Dicky Candra Firmansyah

Lamp : Skripsi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dicky Candra Firmansyah

NIM : 18105030063

Judul Skripsi : Kontekstualisasi Qur'an Surat An-Nahl Ayat 68-69 Tentang Manfaat Madu Bagi Kesehatan Manusia Dimasa Pandemi (Studi Teori Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed).

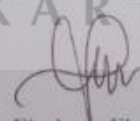
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini maka kami mengharap agar skripsi tugas akhir saudara tersebut di atas, segera dimunaqasahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 21 Februari 2022

Pembimbing



Fitriana Firdausi, S. Th.I., M.Hum

NIP. 19840208 201503 2 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Candra Firmansyah

NIM : 18105030063

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam


Judul Skripsi : Kontekstualisasi Qur'an Surat An-Nahl Ayat 68-69 Tentang Manfaat Madu Bagi Kesehatan Manusia Dimasa Pandemi (Studi Teori Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed).

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagaimana mestinya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Yang Menyatakan,

  
Dicky Candra Firmansyah

NIM: 18105030063



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-577/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONTEKSTUALISASI QUR'AN SURAT AN NAHL AYAT 68-69 TENTANG MANFAAT MADU BAGI KESEHATAN MANUSIA DI MASA PANDEMI (STUDI TEORI TAFSIR KONTEKSTUAL ABDULLAH SAEED)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DICKY CANDRA FIRMANSYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030063  
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 624a64257de87



Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 6253a88b3e75e



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 625544a01e4db



Yogyakarta, 31 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 625631d6b94e1

## HALAMAN MOTTO

Impian itu Gratis.

“Tapi Impian yang menjadi kenyataan, Harus dibayar dengan proses.”

Mengapa semua butuh proses?

“Karena disetiap proses terdapat pembelajaran, jika dipercepat Allah SWT ingin kita

bersyukur, jika diperlambat, Allah SWT ingin kita bersabar.”

Selalu berduet dengan Allah SWT, FAITH N ACTION=MIRACLE



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada seluruhnya yang ada dimuka bumi,  
khususnya kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, keluarga yang selalu  
mensupport dan mendoakan saya, para dosen pembimbing dan seluruh teman-

teman almamater

seperjuangan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2018.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:  
158/1987  
dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Ta`	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Za`	Ẓ	Zet titik di bawah



ع	`Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h

ة ditulis *Hibah*

جزية ditulis *Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap)

ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis :

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

#### D. Vokal pendek

— َ — (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

— ِ — (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

— ُ — (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### E. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

#### F. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول                    ditulis                    *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم                    ditulis                    *a'antum*

اعدت                    ditulis                    *u'iddat*

لئن شكرتم                    ditulis                    *lain syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al

القران                    ditulis                    *al-qur'ān*

القياس                    ditulis                    *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس                    ditulis                    *al-syams*

السماء                    ditulis                    *al-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat dituliskan menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim...*

Segala puji kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa memberikan nikmat, rahmat dan hidayahnya, Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah, atas Ridha Allah SWT dan do'a kedua orang tua, serta bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan semangat, akhirnya skripsi dengan judul "Kontekstualisasi Qur'an Surat An-Nahl Ayat 68-69 Tentang Manfaat Madu Bagi Kesehatan Manusia Dimasa Pandemi (Studi Teori Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed)." dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terimakasih teriring dengan do'a semoga kesehatan dan keberkahan selalu tercurahkan kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ushulluddin dan Pemikiran Islam Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Dr. Ali Imron., S.Th.I, M.S.I.
4. Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, Ibu Fitriana Firdausi, S. Th.I., M.Hum.
5. Dosen Pembimbing Akademik sebelumnya, Bapak Drs.H. Muhammad Yusron, M.A.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membagikan ilmunya.
7. Staff TU Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta staff akademik FUPI, terimakasih telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik.

8. Terimakasih kepada Ayah Lasno Ady Firmansyah dan Ibu tercinta Dirbudingah atas do'a dan semangat yang selalu teriring.
9. Terimakasih kepada keluarga, khususnya Fitria Nur Rachmah, Amelia Jihan Syafiqoh, Raihan Candra Firmansyah, Adib Ashraful Anam dan seluruh adik-adikku tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungannya.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman dan sahabat satu perjuangan prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2018.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini menjadi amal baik dan manfaat bagi seluruh manusia dan menambah khazanah keilmuan khususnya dibidang prodi Ilmu Al Qur`an dan Tafsir. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis selalu terbuka pada setiap kritik dan saran dari pembaca sekalian.  
*Wallahu `alam bisshowab,*

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Penulis,



Dicky Candra Firmansyah

NIM : 18105030063

STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kajian terhadap kitab suci umat Islam ini yaitu Al Qur`an dari berbagai segi, terutama segi penafsirannya selalu menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, Dalam pembahasan skripsi ini berangkat dari keadaan pandemi Covid 19, tidak hanya di Indonesia saja bahkan mendunia dan menjadi salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian berbagai macam kalangan.

Penulis berusaha mengangkat judul “Kontekstualisasi Qur`an Surat An-Nahl ayat 68-69 tentang manfaat madu bagi kesehatan manusia dimasa pandemi (Studi teori Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed)”. Penelitian ini menggunakan metode penafsiran kontekstual Abdullah Saeed. Pemilihan metode ini sesuai karena perlunya gagasan kontekstual terhadap ayat Al-Qur`an dalam menyikapi realitas yang dinamis. Terdapat 4 stages yang diterapkan dalam menganalisis suatu ayat menurut Abdullah Saeed, 1). Perjumpaan dengan dunia teks, 2). Analisis Teks, 3). Mencari makna penerima pertama, 4). Mencari makna kontekstual di era sekarang. Penelitian pada skripsi ini bersifat kajian pustaka (*library research*) yang mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder. Dengan menggunakan metode analisis yang digunakan adalah tafsir tahlili yang mempunyai fokus utama untuk menjelaskan makna AlQur`an secara gamblang.

Adapun hasil yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah bahwa firman Allah SWT pada surat An-Nahl ayat 68-69 sangat relevan dengan keadaan pandemi ini, kesehatan menjadi salah satu hal yang sangat penting dimasa pandemi, dan manfaat madu serta pengobatan menggunakan madu sudah dilakukan dan dicontohkan dari zaman Rasulullah SAW, zaman sahabat, tabi`in hingga zaman ini. Pada saat pandemi, madu menjadi salah satu pilihan terbaik untuk menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh manusia serta menjadi obat untuk yang sudah terpapar covid. Baik dari segi agama maupun medis semuanya mendukung pengobatan menggunakan madu, asalkan madu yang murni, ini dikuatkan dengan tercantumnya ayat-ayat madu di beberapa kitab suci selain Al-Qur`an. Yaitu Al-Kitab, Tripitaka dan Weda.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	11
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KESEHATAN DAN MANFAAT MADU .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Kesehatan .....	21
B. Hadis Tentang Madu .....	24
C. Manfaat Madu dan Kandungan Madu .....	27
<b>BAB III PENAFSIRAN SURAT AN-NAHL AYAT 68-69 .....</b>	<b>32</b>
A. Kajian Linguistik yang terdapat dalam surat An-nahl ayat 68-69 .....	33
B. Teks-teks paralel QS An-Nahl ayat 68-69 .....	38
C. Analisis Konteks Makro .....	42
D. Tafsir Q.S An-Nahl 68-69 menurut para Ulama .....	45



<b>BAB IV KONTEKSTUALISASI QUR`AN SURAT AN-NAHL AYAT 68-69 MENGUNAKAN TEORI ABDULLAH SAEED .....</b>	<b>64</b>
A. Aplikasi penafsiran surat An-Nahl ayat 68-69 dengan metode penafsiran kontekstual Abdullah Saeed .....	64
B. Kontekstualisasi surat An-Nahl ayat 68-69 dengan kesehatan manusia dimasa pandemi .....	80
C. Madu untuk meningkatkan imunitas dan penyembuh penyakit saat pandemi .....	84
D. Madu sebagai penyembuh dalam beberapa kitab suci agama di Indonesia .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran dan masukan .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pada saat ini semua diuji dengan keadaan atau kondisi wabah Pandemi covid 19, yang menyerang seluruh dunia, tidak hanya di Indonesia saja, bahkan virus covid 19 ini tidak hanya menyerang orang dewasa, anak-anak dan lansia pun bisa terkena virus yang berbahaya ini, apalagi untuk lansia yang mempunyai *comorbit* (penyakit bawaan) sangat membahayakan kesehatan dan keselamatannya. Menurut Kemenkes data kasus konfirmasi secara global adalah sebanyak 16,341,920 dan kasus meninggal sebanyak 650,805. Penelitian Wang menyatakan temuan dari 138 kasus COVID-19, hasilnya menunjukkan bahwa 64 (46,4%) di antaranya memiliki komorbiditas. Pasien yang dirawat di perawatan intensif unit (ICU) memiliki jumlah komorbiditas yang lebih tinggi (72,2%) daripada mereka tidak diterima di ICU (37,3%). Ini menunjukkan komorbiditas kemungkinan adalah faktor risiko membawa hasil yang merugikan.

Seperti yang diketahui pada awal tahun 2020, covid-19 menjadi salah satu masalah Kesehatan di dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization(WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Negara Cina. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi diluar Cina. Pada tanggal 30 Januari

2020,WHO menetapkan covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Januari 2020,WHO resmi menetapkan penyakit corona virus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19).

Pada tanggal 2 maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020,WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.<sup>1</sup> Pemerintah melalui gugus tugas penanganan Covid-19 kembali memperbarui soal data jumlah pasien virus ini di Indonesia pada Selasa (07-07-2020).

Ahmad Yurianto juru bicara pemerintah untuk penanganan covid 19 mengatakan, “Hari ini kasus baru covid-19 bertambah lebih dari 1.200 orang, Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 1.268 orang sehingga menjadi total kasus positif sebanyak 66.226 orang”. Ujar Ahmad Yurianto dalam siaran BNPB,Senin (06-07-2020). Sementara kasus sembuh hari ini mencapai 866 orang, sehingga total kasus sembuh menjadi 30.785 orang sembuh. Sementara jumlah meninggal dunia menjadi 3.309 orang pungkasnya. Cara kerja virus covid 19 adalah dengan menyerang system pernafasan. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian, covid 19

---

<sup>1</sup> Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), hlm. 11.

ini dapat menyerang siapa saja baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, Ibu hamil, maupun ibu menyusui. Seseorang dapat tertular virus ini dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita covid-19 batuk atau bersin. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita covid-19 dan kontak jarak dekat dengan penderita covid-19.<sup>2</sup>

Harapan umat manusia untuk menghentikan pandemi virus corona adalah penemuan vaksin yang dapat memberikan imunitas atas virus tersebut. Berbagai negara berlomba melakukan penelitian untuk menemukan obat dan vaksin yang efektif. Kalaupun vaksin tersebut berhasil ditemukan belum tentu akan lolos dari semua prosedur uji coba, atau efektif digunakan oleh seluruh umat manusia. Untuk melindungi diri dari paparan virus corona, masyarakat dunia telah menjalankan langkah pencegahan yang utama.<sup>3</sup>

Beberapa langkah pencegahan yang perlu dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Sosial distancing/ Physical Distancing Sosial Distancing atau sekarang disebut dengan Physical Distancing adalah tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah persebaran virus corona. Menggunakan Masker, tidak dapat

---

<sup>2</sup> Ari Fadli, "Mengenal Covid-19 dan Penyebabnya Dengan Peduli Lindungi Aplikasi Berbasis Android," dalam <https://www.researchgate.net/publication/340790225>, diakses 10 Agustus 2021.

<sup>3</sup> Muchlish M Hanafi, "Qur'anic Immunity Webinar Prospek Dan Tantangan Al-Qur'an Sebagai Obat Di Masa Pandemi," *IAIN salatiga VII* (2020): hlm. 24.

menutup kemungkinan bahwa kita tidak butuh sama sekali untuk keluar rumah,ada saat-saat tertentu bagi kita untuk keluar rumah.

2. Cuci Tangan dan Mandi Setelah keluar,Kita tidak pernah tahu apa yang telah terjadi ketika kita keluar rumah.
3. Berhati-hati Menyentuh Tubuh, Menyentuh tubuh adalah hal yang cukup riskan pada keadaan saat ini, terutama bagian wajah.Itu adalah upaya-upaya yang dapat kita lakukan guna mengantisipasi diri untuk menghadapi virus ini.<sup>4</sup>

Selain langkah pencegahan yang utama ini,satu hal yang krusial untuk dilakukan adalah menjaga sistem imun atau daya tahan tubuh agar tetap sehat. Dan pendekatan agama diyakini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan imunitas.<sup>5</sup>

Kehidupan manusia di dunia ini pasti memiliki pedoman hidup, khususnya bagi Umat Islam pedoman hidupnya adalah kitab suci Al Qur`an dan Hadis Nabi (Sunnah) seperti hadis Nabi yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَزَكَّتْ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَ سُنَّةُ رَسُولِهِ (رواه الحاكم)

---

<sup>4</sup> and Awan Santosa Santoso, Didik Haryadi, "COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif," *LPPM Mercubuana II* (2020): hlm. 23.

<sup>5</sup> Muchlish M Hanafi, "Qur'anic Immunity Webinar Prospek Dan Tantangan Al-Qur'an Sebagai Obat Di Masa Pandemi," hlm. 15.

Yang artinya: Telah aku tinggalkan kepada kalian dua pusaka. Jika kalian berpegang teguh padanya, kalian tidak akan tersesat selama-lamanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnah Rasulnya.(HR.Hakim).<sup>6</sup>

Barang siapa yang berpegang teguh kepada Al Qur`an dan sunnah maka dia akan selamat di dunia dan akhirat kelak. Sesuai dengan keterangan hadis Nabi tersebut. Al Qur`an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam,yang umat muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah SWT Tuhan semesta alam kepada Nabi Muhammad SAW, kitab ini terbagi dalam beberapa surah dan setiap surahnya terbagi kedalam beberapa ayat.<sup>7</sup> Umat Muslim percaya bahwa Al Qur`an difirmankan langsung oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 22 Tahun 2 Bulan dan 22 Hari atau rata-rata selama 23 Tahun, dimulai sejak tanggal 17 Ramadhan, saat Nabi Muhammad berumur 40 Tahun hingga wafat pada tahun 632M. Umat Muslim menghormati Al Qur`an sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad, sebagai salah satu tanda kenabian dan merupakan puncak dari seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT sejak Nabi Adam dan diakhiri dengan Nabi Muhammad.<sup>8</sup>

Kajian terhadap kitab suci umat Islam ini yaitu Al Qur`an dari berbagai segi, terutama segi penafsirannya selalu menunjukkan perkembangan yang cukup

---

<sup>6</sup> Hartono Heki, “Relasi Kuasa Dalam Wacana Berpegang Teguh Kepada Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqalain)Di Indonesia.,” *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan* 13.1 (2019): hlm 33

<sup>7</sup> “<https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an.>,” 10Agustus2021.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an>.

<sup>8</sup> and E. Buulo Sinaga, Jailamm Igaph, E. Buulolo Mesran, “Aplikasi Mobile Pencarian Kata Pada Arti Ayat Al-Qur’an Berbasis Android Menggunakan Algoritma String Matching,” *IRCiSoD II* (2016): hlm. 68-72.

signifikan, sejak diturunkannya Al Qur`an hingga sekarang ini. Munculnya berbagai macam penafsiran atas Al Qur`an dan karya-karya tafsir yang sarat dengan berbagai ragam metode maupun pendekatan, merupakan bukti bahwa upaya untuk menafsirkan kitab suci Al Qur`an memang tidak pernah berhenti. Hal ini merupakan keniscayaan sejarah, sebab umat Islam pada umumnya ingin senantiasa menjadikan Al Qur`an sebagai “mitra dialog” dalam menjalani kehidupan dan mengembangkan peradaban.

Proses dialektika antara teks yang terbatas dan konteks yang tak terbatas itulah yang sesungguhnya menjadi pemicu dan pemacu bagi perkembangan penafsiran Al Qur`an.<sup>9</sup> Dalam Islamic Studies atau Dirasah Islamiyah, kajian terhadap penafsiran Al-Qur`an oleh sebagian orang kadang dianggap sebagai ilmu yang telah matang dan gosong. Padahal kenyataan sejarah membuktikan bahwa tafsir itu selalu berkembang seiring dengan derap langkah perkembangan peradaban dan budaya manusia. Tafsir sebagai sebuah hasil dari dialektika antara teks yang statis dan konteks yang dinamis memang mau tidak mau harus mengalami perkembangan dan bahkan perubahan. Sebab hal itu merupakan konsekuensi logis dari diktum yang dianut oleh umat Islam bahwa Al-Qur`an itu *shalih li kulli zaman wa makan*.<sup>10</sup>

Sebagaimana fungsinya Al-Qur`an adalah sebagai petunjuk bagi setiap manusia, maka dengan fungsinya sebagai petunjuk, Al-Qur`an tidak hanya

---

<sup>9</sup> Amin Abdullah, *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al Qur`an Periode Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Nun Pustaka, 2013), hlm. 123.

<sup>10</sup> Amin Abdullah, *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran.....*, hlm. 125.

sebagai petunjuk dalam kehidupan beragama saja (hubungan antara Allah dengan hambaNya), tetapi ia juga sebagai petunjuk dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat antara manusia satu dengan manusia yang lain, dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya Al-Qur'an adalah kitab yang memuat petunjuk-petunjuk universal bagi umat manusia kapanpun dan juga dimanapun,<sup>11</sup> jika kita memahami dan mempelajari apa yang terdapat dalam kitab suci Al Qur'an maka niscaya kita akan menemukan tuntunan-tuntunan ajaran agama berupa aqidah, syari'ah, akhlak, kisah-kisah dan hikmah.<sup>12</sup>

Salah satu petunjuk yang tertera dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 68-69 yang berbunyi:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا مِّنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨) ثُمَّ كُلِّي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Artinya: “Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah,”Buatlah sarang di gunung-gunung,di pohon-pohon kayu, dan tempat-tempat yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu).” Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar

<sup>11</sup> Lilik Ummu Kaltsum dan Abd. Moqsih Ghazali, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam* (Ciputat: UIN Press, 2015), hlm. 98.

<sup>12</sup> Departemen Agama, *Departemen Agama RI. Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. (Jakarta: Departemen Agama, 2009), hlm. 114. <sup>13</sup> Nurrohmah Kudriah, K., Zaidi, M., “MADU DALAM AL-QUR'AN (Studi Penafsiran Qs. An-Nahl: 68-69),” *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1.2 (2021): hlm. 121-135.



terdapat tanda (kebesaran Allah SWT) bagi orang yang berpikir. (QS An-Nahl 68-69).<sup>13</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa manfaat madu bisa menjadi obat dan penyembuh bagi kesehatan tubuh manusia, dan banyak hadis yang menyebutkan anjuran mengonsumsi madu. Rasulullah SAW bersabda “Kalian harus berpegang teguh pada dua penyembuh yaitu : madu dan Al-Qur`an”.<sup>13</sup> Untuk ikhtiar menjaga Kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh, oleh karena itu dalam skripsi ini penulis akan berusaha mengangkat judul “Kontekstualisasi Qur`an Surat An-Nahl ayat 68-69 tentang manfaat madu bagi kesehatan manusia dimasa pandemi (Studi teori Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed)” Alasan penulis mengangkat judul ini adalah untuk meneliti bahwa madu bisa menjadi obat dan penyembuh bagi manusia sesuai dengan kondisi pandemi yang kita rasakan saat ini, serta salah satu cara untuk menjaga kesehatan yang terbaik adalah dengan meminum madu seperti anjuran Rasulullah SAW.

Penafsiran kontekstual adalah salah satu produk pemikiran yang relevan dengan masa kontemporer ini. Metode penafsiran ini menitik beratkan pada aspek sosio-historis, teks, dan konteks saat ini. Pemikiran ini pertama kali digagas oleh Fazlur Rahman, dengan teorinya yang disebut double movement. Namun teori ini tidak membahas secara sistematis tahapan-tahapan dalam penafsirannya. Kemudian Abdullah Saeed mengembangkan gagasan tersebut dengan lebih

---

<sup>13</sup> M. Nasiruddin al –abani, *Ringkasan Shohih Bukhari* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm 3-5.

sistematis yang dinamai dengan *contextual approach*.<sup>14</sup> Penulis menggunakan teori tafsir kontekstual Abdullah Saeed, dikarenakan dalam penafsirannya Abdullah Saeed terus mengikuti perkembangan zaman, sehingga teori tafsir kontekstualnya bisa diterima, mudah dipahami dan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi penafsiran surat An-nahl ayat 68-69 dengan menggunakan metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed?
2. Bagaimana kontekstualisasi surat An-nahl ayat 68-69 dengan Kesehatan manusia dimasa pandemi?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aplikasi teori tafsir kontekstual Abdullah Saeed terhadap surat an Nahl ayat 68-69.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi surat an Nahl ayat 68-69 dengan Kesehatan dimasa pandemi.

---

<sup>14</sup> Ganjar mutaqqin, *Metode Tafsir Kontekstual: Studi Atas Pemikiran Abdullah Saeed* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm. 87.

Adapun kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Diharapkan dapat memberikan dan menambah khazanah keilmuan dalam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terutama dalam penafsiran kontekstual
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.
  - c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan lengkap serta mendetail di lain kesempatan.
2. Secara Praktis
  - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat baik dalam bidang akademis maupun masyarakat umum, terutama bagi umat Islam.
  - b. Agar siapapun yang membaca tulisan ini dapat memperoleh manfaat dan menjadi solusi untuk menghadapi permasalahan Kesehatan yang terjadi saat ini.
  - c. Agar menyadarkan kita semua bagaimana pentingnya menjaga Kesehatan.

- d. Agar kita bisa mengikuti anjuran Nabi Muhammad SAW mengonsumsi madu untuk meningkatkan imunitas tubuh dan memelihara kesehatan tubuh.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka pada penulisan ini akan menyebutkan beberapa penelitian-penelitian atau karya-karya yang telah ada, yang ditemukan oleh penulis. Adapun penelitian-penelitian atau karya-karya yang mendukung penelitian ini sebagai berikut :

- Buku karya Abdullah Saeed yang berjudul “Al-Qur`an Abad 21 Tafsir Kontekstual”, dalam buku ini membahas alasan Abdullah Saeed mengagaskan penafsiran kontekstual, kemudian memaparkan sejarah lalu step by step nya dalam mengaplikasikan metode tafsir kontekstual. Abdullah Saeed juga mengutip banyak penafsiran klasik hingga modern dalam setiap contohnya.<sup>15</sup> Ini membantu penulis untuk menggunakan teori penafsiran kontekstual Abdullah Saeed dalam pembahasan skripsi ini.
- Selanjutnya Artikel yang berjudul “Metodologi Penafsiran Kontekstual; analisis gagasan dan prinsip kunci penafsiran kontekstual Abdullah Saeed” yang ditulis oleh MK Ridwan selanjutnya diterbitkan oleh jurnal Millati pada tahun 2016. Dalam artikel ini MK Ridwan mencoba

---

<sup>15</sup> Abdullah Saeed, *Al-Qur`an Abad 21 Tafsir Kontekstual* (Bandung: PT Al Mizan Pustaka, 2015), hlm. 33.

menjelaskan landasan yang digunakan Abdullah Saeed dalam menyusun teori kontekstualnya, dan memaparkan bentuk kontribusi dari tokoh-tokoh yang mempengaruhi Abdullah Saeed dalam menyusun teori kontekstualnya.<sup>16</sup> Dari artikel ini menambah wawasan penulis tentang gagasan dan prinsip penafsiran kontekstual Abdullah Saeed yang diterapkan dalam penulisan skripsi.

- Artikel yang berjudul “Penafsiran Kontekstual ; studi atas herarki nilai Abdullah Saeed” karya Annas Rolli Muchlisin yang diterbitkan oleh jurnal *Maghza* pada tahun 2016. Artikel tersebut membahas mengenai teori kontekstual Abdullah Saeed diawali dengan biografi, kemudian dilanjutkan teori kontekstual Abdullah Saeed hingga menjelaskan tentang hierarki nilai yang dirumuskan Abdullah Saeed.<sup>17</sup> Dari artikel ini menambah pengetahuan penulis tentang hierarki nilai yang dirumuskan Abdullah Saeed.
- Jurnal yang berjudul “Interpetasi Kontekstual; Studi atas Pemikiran Hermeneutika Al-Qur`an Abdullah Saeed” yang ditulis oleh Lien Iffah Naf`atufina. Dalam jurnal ini mengupas pemikiran hermeneutika Abdullah Saeed. Menurut Lien, landasan teoritis yang digunakan

---

<sup>16</sup> MK Ridwan, “Metodologi Penafsiran Kontekstual; Analisis Gagasan Dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed,” *Millati* 1 no 1 (2016): hlm. 7-10.

<sup>17</sup> Annas Rolli, “Penafsiran Kontekstual: Studi Atas Konsep Hierarki Nilai Abdullah Saeed,” *Maghza* 1 no 1 (2016): hlm. 2-4.

Abdullah Saeed dalam penafsiran kontekstual adalah adanya kolerasi antara wahyu dan konteks sosio-historis, kemudian fleksibilitas cara membaca Al –Qur`an dan perubahan hukum mengikuti situasi dan kondisi yang baru, terakhir secara internal Al-Qur`an tidak bisa dipahami secara tekstual. Selanjutnya dalam pengaplikasiannya, penafsiran kontekstual memegang prinsip-prinsip epistemologis, yakni mengakui kompleksitas makna lalu memperhatikan konteks pada saat ayat diturunkan (Makro dan Mikro), merumuskan hirarki nilai terhadap ayat *ethico-legal* untuk mencari nilai universal. Kemudian dirumuskan menjadi empat step yaitu bersentuhan dengan teks, melakukan analisis kritis terhadap teks, mencari makna awal teks pada saat teks tersebut diturunkan, kemudian menentukan makna dan aplikasinya untuk masa kini.<sup>18</sup> Dalam jurnal ini membantu penulis menemukan bagaimana alur penafsiran kontekstual Abdullah Saeed.

- Buku karya Ahmad Faidi yang ditulis dengan judul “*Ayat-ayat Syifa` : Al – Qur`an sebagai terapi psikologis*”. Buku yang ditulis oleh Ahmad Faidi ini membahas tentang ayat-ayat *Syifa`* sebagai terapi psikologis. Salah satu penyakit yang sering memicu munculnya penyakit-penyakit lain bagi manusia adalah “Kegelisahan” atau didalam istilah psikologi disebut *anxiety disorder*. Perasaan gelisah merupakan perasaan yang

---

<sup>18</sup> Lien Iffah Naf`atu Fina, “Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed; Sebuah Penyempurnaan Terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman,” *Hermeneutik* 9, no. 1 (2015): hlm. 34.

wajar dimiliki siapa saja pada setiap individu manusia, namun jika berlebihan dan dibiarkan saja bisa menjadi gangguan yang bisa merusak mental dan kesehatan tubuh manusia.<sup>19</sup> Buku ini menambah pengetahuan tentang ayat syifa` yang dibahas penulis dalam skripsi ini.

- Artikel yang membahas tentang Al-Qur`an sebagai Syifa` ditulis oleh Muchlis M Hanafi, dengan judul QUR`ANIC IMMUNITY Prospek dan tantangan Al Qur`an Sebagai Obat di masa Pandemi, artikel ini juga sudah disampaikan pada acara Webinar Nasional yang diadakan oleh Program Studi Al – Qur`an dan Tafsir, IAIN Salatiga. Tulisan ini mengangkat penafsiran ayat-ayat Syifa` apakah Al Qur`an dapat menjadi alternatif saat terjadi serangan wabah penyakit.<sup>20</sup>
- Disertasi thesis yang ditulis oleh Raudatul jannah (2020) yang berjudul “Senyawa Kimia Pada Cairan Lebah analisis ilmiah QS An-Nahl ayat 68-69” Diploma thesis, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Dalam tulisan ini diterangkan tentang manfaat madu dan peranan madu sebagai bahan pengobatan.<sup>21</sup> Ini menguatkan penelitian penulis tentang manfaat madu.

---

<sup>19</sup> Ahmad faidi, *Ayat-Ayat Syifa': Al-Qur'an Sebagai Terapi Psikologis* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018), hlm. 67.

<sup>20</sup> Muchlish M Hanafi, “Qur’anic Immunity Webinar Prospek Dan Tantangan Al-Qur’an Sebagai Obat Di Masa Pandemi,” hlm. 17.

<sup>21</sup> Jannah Raudatul, “Senyawa Kimia Pada Cairan Lebah: Analisis Ilmiah QS. Al-Nahl Ayat 68-69,” *Institut Pesantren KH. Abdul Chalim VI* (2020): hlm. 69.

- Buku Daras Al – Qur`an dan Sains Modern karya Haryanto Affandi, M.Pd.I yang diterbitkan oleh UNSIQ PRESS. Didalamnya menerangkan tentang Al – Qur`an dan kesehatan, salah satu pembahasannya tentang madu terbaik sesuai dengan Al Qur`an.<sup>22</sup> Buku ini menguatkan pembahasan pada skripsi ini, dan menerangkan bagaimana memilih madu yang terbaik.
- Buku Rahasia Kekayaan Alam karya dr Ivan Hoesada M.Biomed dan dr Roy Sugiowantono. CFP. Dalam buku ini membahas manfaat yang dihasilkan oleh lebah dan uji klinisnya terhadap kesehatan manusia.<sup>23</sup> Referensi yang menambah lengkap pembahasan tentang madu dari segi medis dan kesehatan.

### **E. Kerangka Teori**

Teori tafsir kontekstual awalnya digagas oleh Fazlur Rahman dengan *Double movementnya*, yang menafsirkan Al Qur`an harus memperhatikan konteksnya, akan tetapi gagasan Fazlur Rahman ternyata bukan metode untuk menafsirkan Al-Qur`an, hanya sebagai tuntunan bagi mufasir Al-Qur`an. Kemudian Abdullah Saeed mengembangkan gagasan tersebut menjadi langkah-

---

<sup>22</sup> Haryanto Affandi, *Buku Daras Al-Qur`an Dan Sains Modern* (Wonosobo: Unsiq Press, 2017), hlm. 413.

<sup>23</sup> dr Ivan Hoesada dan dr Roy Sugiowantono, *Rahasia Kekayaan Alam Untuk Kesehatan* (Surabaya: Billioners, 2002), hlm. 3.



langkah dalam menafsirkan AlQur`an secara kontekstual.<sup>24</sup> Hal ini didasari oleh adanya tafsir kontekstual yang mendominasi pada masa sekarang yang menurut Abdullah Saeed sudah tidak relevan bahkan kadang menyimpang.<sup>25</sup> Untuk mengatasi maraknya praktik penafsiran kontekstual tersebut, Abdullah Saeed menyempurnakan tafsir kontekstual yang digagas oleh Fazlur Rahman. Teori yang akan digunakan adalah teori kontekstual Abdullah Saeed, yakni mencari makna universal Al-Qur`an dengan pendekatan sosiohistoris tetapi tidak mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan dalam teks.

Tafsir kontekstual bertujuan untuk menjaga nilai-nilai yang ada dalam AlQur`an agar relevan dengan zaman, teori ini sangat menjunjung tinggi keadilan dan kemanusiaan, dalam bukunya *Al-Qur`an abad 21 Tafsir Kontekstual* Abdullah Saeed memberikan contoh penafsiran terkait isu-isu riba, gender, demokrasi dan penyaliban Isa. Selain itu, Abdullah Saeed juga mempertimbangkan hal yang secara umum dapat diterima oleh tradisi umat islam.<sup>26</sup> Hierarki nilai oleh Abdullah Saeed nantinya digunakan untuk mengetahui tingkatan urgensi, kompleksitas dan ambiguitas dari masing-masing nilai dalam

---

<sup>24</sup> Lien Iffah Naf'atu Fina, "Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed; Sebuah Penyempurnaan Terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman," hlm. 67.

<sup>25</sup> Abdullah Saeed, *Al-Qur`an Abad 21 Tafsir Kontekstual*, hlm. 37.

<sup>26</sup> *Paradigma Prinsip Dan Metode Penafsiran Kontekstual Atas Al-Qur'an*, terj: Lien. (Yogyakarta: Lembaga ladang Kata, 2016), hlm. 75.

menafsirkan ayat etika dan hukum.<sup>27</sup> Hierarki nilai yang dirumuskan oleh Abdullah Saeed ada lima untuk membantu proses penafsiran Al-Qur`an secara kontekstual yaitu: *obligatory values, fundamental values, protectional values, implementational values, dan instructional values.*<sup>28</sup>

Adapun skema penafsiran kontekstual Abdullah Saeed adalah sebagai berikut Tahap Pertama: Perjumpaan dengan Dunia Teks

Tahap Kedua: Analisis Kritis meliputi : Linguistik, Konteks Literer, Bentuk

Literer, teks-teks yang berkaitan dan preseden.

Tahap Ketiga: Makna bagi penerima pertama meliputi : Konteks sosiohistoris, Worldview, Hakikat Pesan, Pesan Kontekstual vs Universal, dan Hubungan pesan dengan keseluruhan pesan Al-Qur`an.

Tahap Keempat: Makna untuk saat ini meliputi : Analisis konteks saat ini, konteks sekarang vs sosio historis, makna dari penerima pertama kepada saat ini, Pesan; kontekstual vs universal, dan pengaplikasian untuk saat ini.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam bahasa Yunani, kata metode berasal dari kata “metha” yang berarti “cara”. Secara definisi artinya cara mengetahui dan memahami suatu objek yang

---

<sup>27</sup> Lien Iffah Naf'atu Fina, “Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed; Sebuah Penyempurnaan Terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman,” hlm. 78.

<sup>28</sup> Abdullah Saeed, *Al-Qur'an Abad 21; Tafsir Kontekstual, Terj. Ervan Nurtawab* (Bandung: Mizan, 2016), hlm. 113.

dikaji.<sup>29</sup> Secara makna metode berarti cara dalam bertindak yang sesuai dengan sistem dan aturan tertentu, menyangkut cara kerja untuk memahami obyek yang dijadikan sebagai sasaran ilmu yang bersangkutan, adapun maksud dari metode penelitian adalah untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penelitian.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut ;

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan *library research* yaitu penelitian yang menjadikan literatur berupa buku-buku perpustakaan, skripsi, artikel, kitab tafsir, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya sebagai sumber penelitian.<sup>31</sup>

#### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu;

- a. Data primer, yang digunakan adalah Al-Qur`an (sebagai landasan epistemologis penafsiran) dan kitab Al-Qur`an Abad 21 tafsir kontekstual karya Abdullah Saeed.
- b. Data Sekunder, yaitu berupa buku-buku, artikel dan literatur lain yang memuat informasi dan data yang dapat menunjang penulisan dalam tema ini.

---

<sup>29</sup> Husain Insawan, *Metodologi Studi Islam* (Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2011), hlm. 73.

<sup>30</sup> Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 57.

<sup>31</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 53.

### 3. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kontekstualisasi surat an-nahl ayat 68-69 dengan kesehatan dimasa pandemi, dari berbagai literatur terutama dari kitab Al-Qur`an Abad 21 tafsir kontekstual dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan judul pembahasan, seperti dalam Al-Qur`an, kitab-kitab tafsir, Hadis, Jurnal, Artikel, skripsi dan buku-buku.

### 4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah tafsir tahlili (analitis). Metode tafsir ini mempunyai fokus utama untuk menjelaskan makna Al-Qur`an secara gamblang, terang-benerang dari berbagai macam aspeknya.<sup>32</sup> Sehingga membantu penulis dalam mengkolaborasikan dan melengkapi hasil yang didapat dari referensi-referensi pendukung yang sudah ditemukan.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan satu hal yang sangat penting dalam penelitian ilmiah agar dapat menghasilkan pembahasan yang terstruktur dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan dalam penelitian tersebut. Secara umum penulis akan memaparkan penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I** berisi tentang pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang yang berisi alasan mengapa penelitian ini penting dan layak untuk dilakukan.

---

<sup>32</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 111.

Selanjutnya rumusan masalah yang berisi tentang permasalahan atau konten yang akan dibahas dalam penelitian ini, kemudian tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, lalu tinjauan pustaka, yakni menjelaskan penelitian terkait dengan tema yang sedang dibahas.

Kemudian pemaparan kerangka teori yang menjadi rumus atau penuntun dalam penyelesaian masalah. Terakhir pada bab metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yang dilakukan, sumber data yang akan dirujuk, teknik pengumpulan data dan metode analisis data serta sistematika pembahasan.

**BAB II** akan membahas tentang kesehatan manusia, hadis tentang madu, dan manfaat serta kandungan madu untuk kesehatan manusia.

**BAB III** akan membahas kajian linguistik, teks-teks paralel, konteks makro dan penafsiran dari para mufassir tentang surat An-nahl ayat 68-69.

**BAB IV** yaitu inti dari penelitian ini berisi tentang kontekstualisasi surat An-Nahl ayat 68-69 dengan kesehatan manusia dimasa pandemi.

**BAB V** merupakan penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah diangkat, dan juga berisi tentang saran dan masukan untuk penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang sudah dilakukan tentang penafsiran kontekstual surat An-Nahl ayat 68-69 dengan menggunakan metode tafsir kontekstual Abdullah Saeed, dapat disimpulkan bahwa :

1. Abdullah Saeed telah berhasil menambal berbagai kekurangan para pendahulunya dalam menginterpretasikan teks-teks Al-Qur'an. Berawal dari kegelisahan akademik tentang maraknya model tafsir tekstual, Abdullah Saeed telah berhasil menawarkan alternatif metodologis "Tafsir Kontekstual" yang peka konteks dalam rangka mengimbangi tafsir tekstual yang begitu dominan. Dalam pembahasan Q.S An-Nahl ayat 68-69 terdapat perintah dari Allah kepada lebah untuk membuat sarang di gunung-gunung, pohonpohon kayu, dan tempat yang dibikin manusia. Berdasarkan hierarki nilai yang dirumuskan oleh Abdullah Saeed dan kriteria dalam menentukannya, maka ini termasuk dalam nilai-nilai intruksional (*intructional values*). Sedangkan dalam konteks saat ini dimasa pandemi dengan meminum madu yang dihasilkan oleh lebah termasuk dalam nilai-nilai fundamental (*fundamental values*), yang dalam hal ini adalah perlindungan jiwa (*hifdzu nafs*) sebagai salah satu tujuan syari`at.
2. Dalam pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 68-69, manfaat madu sangatlah luar biasa untuk penyembuh berbagai penyakit dan untuk menjaga kesehatan tubuh manusia dimasa pandemi, dan ini tidak bertentangan dengan ilmu kesehatan modern. Madu aman dikonsumsi untuk semua usia dengan catatan harus madu yang asli dan yang terbaik, supaya bisa merasakan manfaat

secara maksimal. Berdasarkan data dan fakta madu sudah digunakan dari zaman Nabi Muhammad SAW, hingga zaman modern. Serta bisa membantu kesehatan manusia disaat pandemi ini dan madu juga sudah direkomendasikan di kitab suci agama-agama di Indonesia.

## B. Saran dan Masukan

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa menjadi manfaat serta menambah khazanah keilmuan dibidang Penafsiran Kontekstual khususnya, dan terutama bagi penulis sendiri, serta menjadi semangat untuk para penafsir-penafsir selanjutnya yang akan membahas tentang penafsiran kontekstual. Dan juga semoga dapat menambah pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur`an khususnya surat An-Nahl ayat 68-69. Serta dapat mengambil dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung didalamnya.

Penulis menyadari bahwa tidak ada hal yang mudah untuk meraih sesuatu kecuali dengan kerja keras yang gigih dan selalu meminta pertolongan Allah SWT, dan doa restu dari orang tua, dosen pembimbing, serta keluarga. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, baik yang bersifat tulisan maupun pemahaman, oleh karena itu diharapkan dari para pembaca kritik dan saran yang membangun bagi penulis. *Wallahu a`lam bisshawab.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir. *Al-Arabiyah Al-Munirah (Cara Mudah Menguasai Bahasa Arab Dari Gelap Menuju Terang)*. Jakarta: Pustaka Pencerah, 2021.
- Abdullah bin Abdurrahman Alu Bassam. *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*. Bekasi: Darul falah, 2019.
- Abdullah Saeed. *Al-Qur'an Abad 21; Tafsir Kontekstual, Terj. Ervan Nurtawab*. Bandung: Mizan, 2016.
- . *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*. Bandung: PT Al Mizan Pustaka, 2015.
- . *Interpreting the Qur'an; Toward a Contemporary Approach*. New York: Routledge, 2006.
- Abdurrahman bin Nashir as-Sa`di. *Tafsir As-Sa`di*. Jakarta: Pustaka Sahifa, 2006.
- Abi Ja`far Muhammad bin Jarir ath-Thabari. *Tafsir Jami` Al-Bayan `an Ta`wil Ay Al-Qur`an. Jilid 1*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1995.
- Achmad Zaini. "Model Interpretasi Al-Qur'an Abdullah Saeed." *Islamica vol 6 no 1 6* (2014).
- Affandi, Haryanto. *Buku Daras Al-Qur'an Dan Sains Modern*. Wonosobo: Unsiq Press, 2017.
- Ahmad faidi. *Ayat-Ayat Syifa': Al-Qur'an Sebagai Terapi Psikologis*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018.
- Ahmad Kholid Alam dkk. *Al-Qur'an Dalam Keseimbangan Alam Dan Kehidupan*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Ahmad Lathif dan Md. Firdaus. *Madu Lebah Penawar Penyakit Zahir Dan Batin*. Kuala Lumpur: Darul Nu`man, 1996.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Tafsir Al-Maraghi Jilid 14*. Semarang: Toha Putra, 1993.
- Ahmad Rais. *Madu Lebah Obat Yang Menyembuhkan*. Jakarta: Media Dakwah, 1996.
- Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.



- Akbar, Diong Liong, and Budiyanto. "Konsep Kesehatan Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 3.2 (2020).
- Al-Azhari. "Tahzīb Al-Lughah." *Darul Lughah* II (2008).
- Amin Abdullah. *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2013.
- Annas Rolli. "Penafsiran Kontekstual: Studi Atas Konsep Hierarki Nilai Abdullah Saeed." *Maghza* 1 no 1 (2016).
- Anton Bakker. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Arthur Waley. *Tripitaka Nyata: Dan Potongan Lainnya*. Jakarta: Routledge, 2013.
- Departemen Agama. *Departemen Agama RI. Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama, 2009.
- Dewan Redaksi. *Suplemen Enslikopedi Islam*. Jakarta: PT ichtiar baru van hoeve, 2003.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- dr Ivan Hoesada dan dr Roy Sugiowantono. *Rahasia Kekayaan Alam Untuk Kesehatan*. Surabaya: Billioners, 2002.
- Eka Suriansyah dan Suherman. "Melacak Pemikiran Al-Qur'an Abdullah Saeed." *Jurnal Kajian Islam* 3 no 1 (2011).
- Ganjar mutaqin. *Metode Tafsir Kontekstual: Studi Atas Pemikiran Abdullah Saeed*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Harjo, Sulis Setio Toto, Lilik Eka Radiati, and Djalal Rosyidi. "Perbandingan Madu Karet Dan Madu Rambut Berdasarkan Kadar Air, Aktivitas Enzim Diastase Dan Hidroximetilfurfural (HMF)." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak (JITEK)* 10.1 (2017).
- Hartono Heki. "Relasi Kuasa Dalam Wacana Berpegang Teguh Kepada Dua Pusaka Peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqalain)Di Indonesia." *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan* 13.1 (2019).
- Hasan Zaini. *Tafsir Tematik Ayat-Ayat Kalam Tafsir Al-Maraghi*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997.

- High Desert International/PT Harmoni Dinamik Indonesia. "Indeks Glikemik & Indeks Insulin Clover Honey." Sydney University's Glycemic Index Research Service (SUGiRS)." *High Desert International/PT Harmoni Dinamik Indonesia VI* (2020).
- Husain Insawan. *Metodologi Studi Islam*. Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2011.
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah. *Pengobatan Cara Nabi. Penerjemah Mudzakir As*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1997.
- Ibnu Mandzur. *Lisanul-`Arab*. Beirut: Dar Al-Fikr, 2009.
- Ida Bagus wiryanata. "Sehat Dalam Ayurveda." *Widya Kesehatan* 1.1 (2019).
- Imam Aufa. "Etika Berdakwah Dalam Surat Al-Mudassir." (Studi Analisis Surat Al-Mudassir Menurut Tafsir Fi Dzilal Al-Qur'an Dan Al-Misbah)." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 7 (2008).
- Ja'far Khadem Yamani. *Kedokteran Islam Sejarah Dan Perkembangannya*. Bandung: Penerbit Dzikra, 2007.
- Jalaluddin As Shuyuti, Jalaluddin Al Mahalli. *Tafsir Jalalain*. Surabaya: Imaratullah, 2003.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Khoirul Umam. *Konsep Dzikir Dalam Tafsir Al-Maraghi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Ushuluddin, 2011.
- Kudriah, K., Zaidi, M., Nurrohmah. "Madu Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Qs. An-Nahl: 68-69)." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1.2 (2021).
- Lajnah Pentashih Mushaf Alquran. *Alquran Dan Tafsirnya*. Jakarta: Menara Kudus, 1985.
- Lien Iffah Naf'atu Fina. "Interpretasi Kontekstual Abdullah Saeed; Sebuah Penyempurnaan Terhadap Gagasan Tafsir Fazlur Rahman." *Hermeneutik* 9, no. 1 (2015).
- Lilik Ummu Kaltsum dan Abd. Moqsith Ghazali. *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*. Ciputat: UIN Press, 2015.
- Lubna Alaydrus. "Kajian Kritis Dan Materi Hadits Tentang Kurma, Manna, Dan Madu Sebagai Obat." *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* IV (2019).

- . “Tinjauan Hadis Tentang Pengobatan Nabi ‘Studi Kritik Sanad Dan Matan Hadis Nabi Tentang Pengobatan Menggunakan Kurma Dan Madu.” *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1.02 (2019).
- M. Arfan Mu’ammam, et. al. “Studi Islam Perspektif Insider/Outsider.” *IRCiSoD II* (2013).
- M. Nasiruddin al –abani. *Ringkasan Shohih Bukhari*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- M. Quraish Shihab. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- . *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, Dan Keserasian Alquran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: al mizan, 1996.
- M.Khoirul Hadi. “Karakteristik Penafsiran Al-Maraghi Dan Penafsirannya Tentang Akal.” *Jurnal Hunafa Studia Islamika* 11 no 1 (2014).
- Maliki. “Tafsir Ibn Katsir;Metode Dan Bentuk Penafsirannya.” *Jurnal Ilmu AlQur’an dan Tafsir* 1 no 1 (2018).
- Marshall G. S. Hodgson. *The Venture of Islam*. Chicago: University of Chicago Press, 2009.
- MK Ridwan. “Metodologi Penafsiran Kontekstual; Analisis Gagasan Dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed.” *Millati* 1 no 1 (2016).
- Muchlish M Hanafi. “Qur’anic Immunity Webinar Prospek Dan Tantangan Al-Qur’an Sebagai Obat Di Masa Pandemi.” *IAIN salatiga VII* (2020).
- Muhammad Fu’ad Abd. Al-Baqiy. *Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur’an Al-Karīm*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1981.
- Muhammad hadi. *Tafsir Bi Al-Ma`tsur*. Bandung: Pustaka Sahifa, 2008.
- Muhammad Saqa al-‘id. *Pengobatan Dengan Madu*. Jakarta Timur: Pustaka al Kautsar, 2010.
- Mujab Mahali. *Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur’an*. Jakarta: PT Grasindo Persada, 2002.
- Nin studio. *Ibnu Sina (Avicenna)*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Nina Aminah. *Pendidikan Kesehatan Dalam Al-Qur’an*. Bandung: Remaja

- Rosdakarya, 2013.
- Novilia Susanawati. *KEMAJUAN ILMU UNTUK MANFAAT RAKYAT*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2006.
- Nur Lely Fauziyah. *Konsepsi Madu Sebagai Obat Dalam Al-Qur'an, Telaah Tafsir Maudhu'i*. Jakarta Timur: PT Al Mizan Pustaka, 2012.
- Rahmad Asril Pohan. *Toleransi Inklusif: Menapak Jejak Sejarah Kebebasan Beragama Dalam Piagam Madinah*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Ratu Maemunah. "Tafsir Ayat-Ayat Lebah Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Kitab Tafsir Kementerian Agama)." *Uin Smh Banten V* (2020).
- Raudatul, Jannah. "Senyawa Kimia Pada Cairan Lebah: Analisis Ilmiah QS. Al-Nahl Ayat 68-69." *Institut Pesantren KH. Abdul Chalim VI* (2020).
- Robert G Nida Bratcher, Eugene A. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Injil Markus*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.
- Saiful Amin Ghafur. *Profil Para Mufasir Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2007.
- Samsurrohman. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Santoso, Didik Haryadi, and Awan Santosa. "COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif." *LPPM Mercubuana II* (2020).
- Sartika. "Analisis Kadar Glukosa Dan Fruktosa Pada Beberapa Madu Murni Yang Beredar Di Pasaran Dengan Menggunakan Metode Spektrofotometri Visibel." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar VI* (2011).
- Sayyid Quthb. *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Di Bawa Naungan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Sinaga, Jailamm Igaph, E. Buulolo Mesran, and E. Buulo. "Aplikasi Mobile Pencarian Kata Pada Arti Ayat Al-Qur'an Berbasis Android Menggunakan Algoritma String Matching." *IRCiSoD II* (2016).
- Siti Jaronah. "Tumbuhan Sebagai Sumber Gizi Dalam Tafsir Kementerian Agama." *Bachelor's 4* (2011).
- Subhi al-Shahih. *Mabahis Fi Ulumul Qur'an*. Beirut: Dar Al'ilm lil al Malayin, 1972.
- Suyuthi Pulungan. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Tantawi Jauhari. *Al Jawahir Fi Tafsir Alqur'anal Karim*. Mesir: Mustafa al Bab al

Halabi, 1350.

Toshihiko Izutsu. *Tuhan Dan Manusia Dalam Alquran: Semantik Alquran Weltanschauung*. Trust: Amanah Buku Islam, 2008.

Ust Ahmad Fatahillah. *Keampuhan Bekam (Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah)*. Surabaya: Qultum Media, 2006.

Wahbah Az-Zuhaili. *At-Tafsir Al-Wajiz Wa Mu`jam Ma`ani Al-Qur`an*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1417.

Yusuf Qardhawi. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw. Penerjemah Muhammad Al-Baqir*. Bandung: Kharisma, 1999.

